

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Awe, 2016:1). Salah satu contoh dalam menerapkan pendidikan yaitu di sekolah. Banyak siswa mendapatkan pendidikan yang layak dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Proses pembelajaran di sekolah di sesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dicantumkan dalam Salinan Permendikbud RI Nomor. 4 tahun 2015 bagian a yang mengatakan bahwa satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran berdasarkan yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Salah satu ciri kurikulum 2013 adalah bersifat tematik pada level pendidikan dasar (SD). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung.

Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Kurikulum 2013 selain bersifat tematik, juga bersifat saintifik. Menurut Sani mengatakan (2014:50) bahwa “metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data”. Berdasarkan teori Dyer (dalam Sani, 2014:53) pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi, 5) membentuk jejaring komunikasi. Kelima komponen ini yang harus ada dalam pembelajaran saintifik. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru sangat diperlukan.

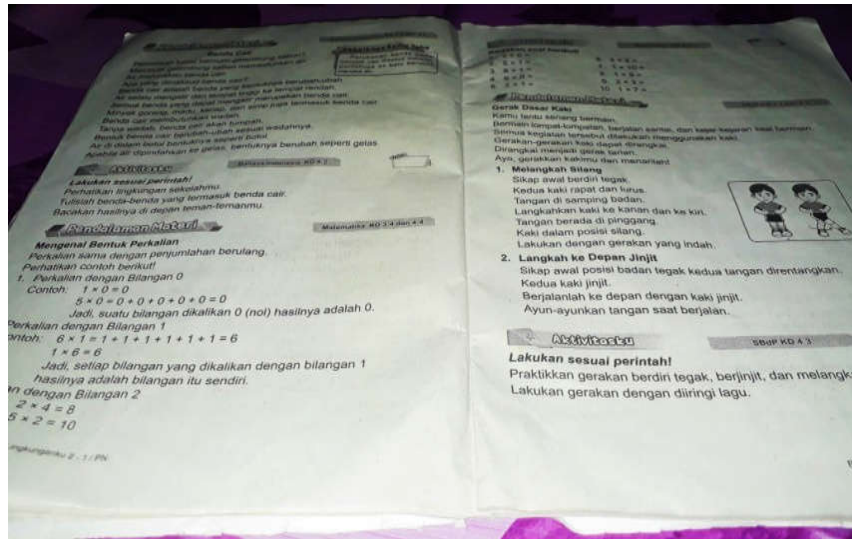
Salah satu bantuan yang dapat diberikan guru agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung baik yaitu dengan memanfaatkan suatu perangkat pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Perangkat pembelajaran tersebut adalah yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kondisi ini menuntut guru harus kreatif dalam menentukan model, metode dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan adalah lembar kerja

siswa atau sering yang disebut dengan LKS. Pada Kurikulum 2013 LKS diganti dengan nama lembar kerja peserta didik (LKPD). Menurut Elwi (2017:97) mengatakan bahwa “LKPD merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar”. LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator. Menurut Ango (2013:13) kelebihan dari LKPD yaitu: 1) peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) selain dapat mengulang materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis; 3) perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual; 4) berisi pertanyaan yang terprogram, peserta didik akan berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07-08 Februari 2019 bertempat di SD Negeri 05 Timbulun bahwa SD Negeri 05 Timbulun sedang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tanggal 09 Juli 2019, berbeda dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sudah lama diterapkan dan kurikulum yang diterapkan di kelas II adalah Kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan berupa buku guru dan siswa yang disediakan sekolah. Selain itu guru dan siswa

juga menggunakan LKPD, akan tetapi LKPD tersebut belum berbasis pendekatan saintifik sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II yaitu Ibu Novia Susanti, S.Pd sebagai narasumber, diperoleh hasil bahwa : 1) penggunaan bahan ajar yang belum optimal karena pada saat pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan pada LKPD, peserta didik juga sering kebingungan ketika dihadapkan pada soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru, 2) proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menerapkan lima pengalaman belajar dengan pendekatan saintifik, terdapat bahwa pendekatan saintifik belum sepenuhnya dapat diterapkan sebab guru masih kesulitan untuk menerapkan dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa yang beragam dan keterbatasan waktu yang dimiliki, 3) kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar LKPD juga nampak jelas dikarenakan tampilan bahan ajar yang hanya menggunakan kertas buram dan dikemas biasa, 4) materi yang terdapat di dalam bahan ajar masih tergolong meluas belum mengaitkan dengan lingkungan sekitar siswa, 5) gambar yang terdapat dalam bahan ajar masih belum didominasi dengan gambar yang berwarna untuk menarik minat siswa dalam.



Gambar 1. Contoh LKPD yang dibeli dari penerbit Rahmat Maulana, Mahir (media anak hebat dan kreatif)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk membuat LKPD berbasis pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa dan diawali dengan mengaitkan lingkungan yang terdekat dengan siswa. selain itu LKPD dirancang sesuai dengan esensi kurikulum 2013 semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja. Untuk itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan LKPD yang belum optimal.
2. Proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013.
3. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar LKPD.
4. Materi yang terdapat di dalam bahan ajar masih tergolong meluas belum mengaitkan dengan lingkungan sekitar siswa.
5. Belum tersedianya LKPD yang berbasis pendekatan saintifik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian membatasi masalah pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar?

2. Bagaimana praktikalitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik subtema merawat tumbuhan untuk siswa kelas II sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai penambah pengalaman dalam membuat bahan ajar.
2. Siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik.
3. Guru kelas II, sebagai bahan ajar alternatif yang dapat digunakan agar pembelajaran lebih efektif.
4. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.

5. Peneliti lain, sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKPD.
6. Pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian ini.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah LKPD berbasis pendekatan saintifik.
2. LKPD memuat kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, pada subtema merawat tumbuhan dengan 6 pembelajaran untuk siswa kelas II Sekolah Dasar
4. LKPD memuat komponen: a. nomor LKPD, b. judul, c. tujuan, d. petunjuk kerja, e.tabel data, f.bahan diskusi, g. materi serta soal kegiatan (Suyanto, 2011:3).
5. LKPD berisi pertanyaan terprogram yang akan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep dengan metode pendekatan saintifik.
6. Soal-soal di dalam LKPD bersifat kontekstual, mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan siswa.

7. Ilustrasi dan aktivitas-aktivitas dalam LKPD disesuaikan dengan langkah-langkah dari pendekatan saintifik.
8. Tampilan produk, yaitu : a) bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada Tema 6, Subtema 4, Pembelajaran 1 sampai 6 berbentuk media cetak. b. ukuran buku/kerta : 21 cm x 29,7 cm. b) cover Lembar Kerja Peserta Didik didisain menggunakan aplikasi coreldraw x7 agar terlihat lebih menarik. c) Font dan Ukuran : Comic Sans MS dan ukuran 14. d) dominan hijau sesuai dengan bunyi sub tema “Merawat Tumbuhan”.